



HAMBATAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI

I Gede Purnawinadi

Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Airmadidi, MinahasaUtara 95371, Indonesia
email: purnawinadi87@unklab.ac.id

ABSTRAK

Salah satu masalah yang berhubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa keperawatan untuk memperoleh gelar kelulusan adalah penulisan skripsi sebagai tugas akhir. Hal ini menjadi stresor tersendiri bagi mahasiswa karena anggapan sulit dan proses yang panjang serta belum berpengalaman melakukan penelitian ilmiah. Fakta menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang mengalami keterlambatan untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu masih sangat memperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keterlambatan penyelesaian skripsi tersebut. Metode kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini melalui pendekatan studi *cross-sectional*. Data primer bersumber dari mahasiswa jurusan keperawatan yang telah dan sedang menyelesaikan skripsi di salah satu universitas swasta di Sulawesi Utara. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner melalui *google form* secara daring. Data dianalisis menggunakan program SPSS pada komputer secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase, kemudian secara bivariat untuk analisis hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kurangnya motivasi, takut bertemu dengan dosen pembimbing, kurang pengetahuan tentang skripsi, emosi tidak stabil, kurang terampil menggunakan komputer, sakit dimasa menyusun skripsi, kesulitan biaya kuliah, dan sulit bertemu dosen pembimbing sangat signifikan asosiasinya dengan keterlambatan waktu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Meskipun faktor-faktor lainnya tidak signifikan secara statistik namun tidak dapat diabaikan begitu saja, sehingga perlu diperhatikan baik secara internal mahasiswa terkait dan eksternal lainnya yang memerlukan tindak lanjut dari institusi terkait sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan secara bertahap.

KATA KUNCI: Hambatan, Mahasiswa, Keperawatan, Skripsi

ABSTRACT

One of the problems related to completing nursing students' studies to obtain a graduation degree is writing a thesis as a final assignment. This is a particular stressor for students because of the perceived difficulty and long process and their inexperience in conducting scientific research. The facts show that the number of students who experience delays in completing their thesis on time is still very worrying. This research aims to analyze the factors related to delays in completing the thesis. Quantitative methods were applied in this research through a cross-sectional study approach. Primary data comes from students majoring in nursing who have completed and are currently completing their thesis at a private university in North Sulawesi. Data was collected using a questionnaire via online Google form. Data were analyzed using the SPSS program on a computer univariately in the form of frequency and percentage distributions, then bivariately to analyze the relationship between variables. The results of the research show that the factors of lack of motivation, fear of meeting the supervisor, lack of knowledge about the thesis, unstable emotions, lack of skill in using computers, illness while writing the thesis, difficulties with tuition fees, and difficulty meeting the supervisor have a very significant association with students' time delays in complete the thesis. Even though other factors are not statistically significant, they cannot be ignored, so they need to be taken into account both internally by the students concerned and other external factors that require follow-up from the relevant institutions so that the problem can be resolved gradually.

KEYWORDS: Hindrance, Nursing, Student, Thesis



PENDAHULUAN

Status sebagai seorang mahasiswa dipandang lebih daripada siswa sehingga tuntutan terhadap mahasiswa menjadi lebih tinggi (Rosyad, 2019). Penyusunan skripsi merupakan salah satu cara evaluasi tahap akhir di pendidikan tinggi yang telah ditetapkan dan diatur dalam Peraturan Pemerintah No 30/1990 pasal 15 ayat (2) yaitu: ujian dapat diselenggarakan melalui ujian semester, ujian akhir program studi, ujian skripsi, ujian tesis dan ujian disertasi. Pernyataan tersebut ditegaskan kembali pada pasal 16 ayat (1) yaitu ujian skripsi diadakan dalam rangka penilaian hasil belajar pada akhir studi untuk memperoleh gelar sarjana. Peraturan Pemerintah No 30/ 1990 juga mengandung pengertian bahwa penyusunan skripsi sebagai tugas akhir bukanlah syarat mutlak kelulusan namun diserahkan pihak perguruan tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa prasyarat penyusunan skripsi adalah salah satu ciri suatu perguruan tinggi. Polemik mengenai tugas akhir mahasiswa dan skripsi menjadi perbincangan hangat belakangan ini setelah dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Salah satu hal yang menjadi sorotan dalam aturan ini adalah bahwa skripsi tidak lagi diwajibkan sebagai karya akhir mahasiswa, namun dapat berupa bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis. Skripsi merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebagai bagian untuk mendapatkan gelar sarjana. Skripsi merupakan karya tulis yang dibuat berdasarkan pengetahuan-pengetahuan khusus dan fakta-fakta yang jelas, dari fakta-fakta tersebut dirangkai menjadi pemecah masalah yang bersifat umum dengan pembuktian yang benar (Pratiwi & Roosyanti, 2019). Lama pengerjaan skripsi antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain tidak sama, hal ini berpengaruh pada cepat atau lambat nya mahasiswa diwisuda.

Penulisan skripsi bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah ilmiah dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis dan menarik kesimpulan, serta menyusunnya menjadi bentuk karya ilmiah. Kenyataan yang ada dalam menyelesaikan skripsi tidaklah mudah, untuk lulus dari perguruan tinggi

mahasiswa harus menghadapi berbagai tantangan, kendala dan hambatan permasalahan yang harus dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi yaitu pengelolaan waktu atau disiplin waktu, banyak orang yang berada dalam kepercayaan yang salah bahwa mereka memiliki cukup waktu untuk segala aktivitas dan banyak juga yang bekerja di bawah tekanan hal ini menjadi tidak efisien karena seseorang akan sering melakukan kesalahan yang akan mengakibatkan masalah pada penyelesaian tugas akhir tersebut (Pratama dan Burhanto, 2018).

Motivasi mahasiswa dalam menulis skripsi merupakan hal yang sangat penting (Rahmawati et al., 2020). Dosen sebagai pendidik sangat berperan dalam memberikan edukasi secara individual dan memacu mahasiswa untuk semangat dalam menyelesaikan laporan tugas akhir dan juga memotivasi sesama dosen agar memahami tentang kecemasan yang di alami mahasiswa (Afriani, 2018). Selain motivasi, faktor-faktor yang terkait dengan keberhasilan dalam menulis skripsi dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa; kesehatan, hambatan psikologis, kemampuan akademik, dan pendekatan (sikap dan kebiasaan belajar). Sedangkan faktor eksternal berupa; keluarga, lingkungan/teman, sistem administrasi skripsi, proses pembimbingan dosen, referensi, dan aktifitas lain (Umriana, 2020).

Data hasil survei awal sebagai studi pendahuluan yang diperoleh peneliti dari program studi keperawatan di salah satu universitas swasta di Sulawesi Utara tentang jumlah mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu cenderung meningkat setiap tahun ajaran. Data sekunder yang peneliti peroleh dari pangkalan data sistem informasi di tempat penelitian mengenai jumlah mahasiswa keperawatan yang tidak menyelesaikan skripsi tepat waktu ditampilkan seperti pada tabel 1. Data yang dikumpulkan adalah tiga tahun ajaran yaitu dari tahun ajaran 2018/2019 sampai 2020/2021 baik semester ganjil maupun semester genap.



Tabel 1
Jumlah Mahasiswa Keperawatan yang Tidak Tepat Waktu Menyelesaikan Skripsi.

Tahun Ajaran	Semester	Jumlah Mahasiswa yang Kontrak Mata Kuliah Skripsi	Jumlah Mahasiswa yang Terlambat Selesai Skripsi	Persen (%)
2018/2019	Ganjil	85	3	3,53
	Genap	87	6	6,90
2019/2020	Ganjil	124	14	11,29
	Genap	127	24	18,90
2020/2021	Ganjil	138	81	58,70
	Genap	148	36	24,32

Sumber: database sistem informasi tempat penelitian

Berdasarkan pemaparan data pada tabel 1, dapat dilihat kecenderungan peningkatan jumlah mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan. Mulai dari semester ganjil dan genap tahun ajaran 2018/2019 berturut-turut terdapat 3 (3,53%) dan 6 (6,90%) mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi dari jumlah mahasiswa yang kontrak matakuliah skripsi disetiap semester. Selanjutnya di awal pandemi COVID-19 pada tahun ajaran 2019/2020 baik disemester ganjil menjadi 14 (11,29%) dan disemester genap meningkat menjadi 24 (18,90%) mahasiswa, terlebih lagi disemester ganjil tahun ajaran 2020/2021 lebih meningkat secara signifikan menjadi 81 (58,70%) namun kemudian pada semester genap menurun menjadi 36 (24,32%).

Kebijakan jurusan tentang tata cara penulisan skripsi ini dibuat sebagai pedoman bagi mahasiswa. Kebijakan ini juga dibuat agar mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu karena segalanya sudah diatur. Namun kenyataannya masih banyak mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu satu tahun ajaran sesuai dengan yang dijadwalkan kurikulum (Andani & Oktaviani, 2019). Berdasarkan data dan masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka perlu dibuat suatu kebijakan dengan tujuan mengatasi masalah keterlambatan para mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Kebijakan yang dibuat tentunya memerlukan data sebagai dasar ilmiah dalam membuat kebijakan tersebut, sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan keterlambatan mahasiswa keperawatan dalam menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan.

MATERIAL DAN METODE

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif berupa survei analitik melalui pendekatan studi *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan yang sedang atau telah kontrak mata kuliah skripsi dari tahun ajaran 2018/2019 sampai 2020/2021 yang berjumlah 362 mahasiswa. Jumlah sampel minimal dihitung menggunakan formula rumus Krejcie dan Morgan. Setelah dilakukan perhitungan, didapati hasil besar sampel minimal 187 responden, namun dalam pelaksanaan penelitian ini jumlah responden yang berpartisipasi melebihi besar sampel minimal yaitu 200 responden.

Data primer bersumber dari mahasiswa tingkat akhir jurusan keperawatan dari tahun ajaran 2018 sampai 2021 yang telah ataupun sementara kontrak mata kuliah skripsi, sedangkan sumber data sekunder adalah sistem informasi di salah satu universitas swasta di Sulawesi Utara. Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner melalui *google form* secara daring untuk mengumpulkan informasi dari sudut pandang mahasiswa terkait hambatan dalam menyusun skripsi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui ijin dari program studi dan admin sistem informasi terkait rekap data mahasiswa yang tepat waktu dan terlambat menyelesaikan skripsi berdasarkan periode waktu yang sudah ditentukan dalam penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dikembangkan berdasarkan pendapat Santrock (2020) yang menyatakan prinsip sumber permasalahan individu pada masa dewasa awal (mahasiswa) yaitu internal



dan eksternal. Kemudian kuesioner diadaptasi dari penelitian tentang analisis faktor penghambat skripsi mahasiswa (Wangid & Sugiyanto, 2013) dan sudah dilakukan penelitian dengan topik yang sama terkait instrumen tersebut oleh Pratiwi dan Roosyanti (2019) dengan validitas setiap item pertanyaan > nilai r tabel (0,138) dan koefisien reliabilitas > 0,7 (Cronbach's Alpha 0,703). Selain itu peneliti juga mengumpulkan informasi tambahan terkait model penulisan tugas akhir yang diminati mahasiswa.

Data dianalisis menggunakan program SPSS pada komputer secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase, kemudian secara bivariat untuk analisis asosiasi antar variabel menggunakan rumus *Chi-Square* karena data semua variabel berskala nominal dengan memperhatikan syarat dan ketentuan analisis tersebut dengan benar. Interpretasi signifikansi asosiasi antar variabel apabila $p\ value \leq 0,05$ (α 5%) dan menggunakan koefisien *Phi* dalam menginterpretasi keeratan asosiasi karena semua tabel kontingensi variabel berbentuk 2x2.

HASIL

Hasil analisis baik secara univariat untuk menggambarkan variabel secara deskriptif melalui distribusi frekuensi dan asosiasi antar variabel melalui analisis bivariat dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor penghambat Mahasiswa Keperawatan Dalam Menyelesaikan Skripsi (n=200)

No	Variabel	Terlambat		Tepat Waktu	
		f	%	f	%
1	Menyelesaikan skripsi	76	38	124	62

	Faktor Internal	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
1	Emosi Tidak Stabil	123	61,5	77	38,5
2	Kurang Motivasi	72	36	128	64
3	Kurang Pengetahuan Tentang Skripsi	58	29	142	71
4	Takut Bertemu Dosen Pembimbing	56	28	144	72
5	Sakit Dimasa Menyusun Skripsi	50	25	150	75
6	Kurang Terampil Menggunakan Komputer	45	22,5	155	77,5
7	Hamil/Menikah Dimasa Menyusun Skripsi	4	2	196	98

	Faktor Eksternal	f	%	f	%
2	Kesulitan Biaya Kuliah	101	50,5	99	49,5
3	Perbedaan Pendapat Pembimbing dan Penguji	55	27,5	145	72,5
4	Sibuk Dengan Kegiatan Lain Diluar Kampus	52	26	148	74
5	Sulit Bertemu Dosen Pembimbing	49	24,5	151	75,5
6	Panduan Skripsi Kurang Jelas	22	11	178	89
7	Sibuk Dengan Kegiatan Ekstrakurikuler	20	10	180	90
8	Orang Tua Kurang Mendukung	19	9,5	181	90,5
9	Sibuk Mengurus Keluarga Karena Sudah Menikah	3	1,5	197	98,5

Secara deskriptif dalam penelitian ini pada tabel 2. dapat dilihat dari 200 responden terdapat 76 (38%) mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi dan 124 (62%) tepat waktu. Secara internal faktor-faktor yang menjadi penghambat mahasiswa keperawatan dalam menyelesaikan skripsi, secara berurutan dari skor tertinggi sampai yang terendah yaitu masalah emosi yang tidak stabil pada mahasiwa, kurangnya motivasi, kurangnya pengetahuan dalam membuat skripsi, takut bertemu dosen pembimbing, sakit dimasa membuat skripsi, kurang terampil menggunakan komputer, bahkan ada yang hamil atau menikah dimasa menyusun skripsi.



Faktor eksternal tertinggi adalah kesulitan mencari literatur sebagai referensi penunjang, masalah biaya kuliah, perbedaan pendapat antara dosen pembimbing dan penguji, sibuk dengan kegiatan lain di luar kampus, kesulitan bertemu dengan dosen pembimbing, panduan skripsi kurang jelas, sibuk dengan kegiatan ekstrakurikuler, orang tua yang tidak mendukung dan sibuk mengurus keluarga karena sudah menikah.

Tabel 3
Asosiasi Faktor Internal Hambatan Mahasiswa Keperawatan Menyelesaikan Skripsi

Faktor Internal	Menyelesaikan Skripsi				Phi Coeff.	p value	
			Terlambat	Tepat Waktu			Total
Emosi Tidak Stabil	Ya	f	58	65	123	0,238	0,001*
		%	29	32,5	61,5		
	Tidak	f	18	59	77		
		%	9	29,5	38,5		
	Total	f	76	124	200		
		%	38	62	100		
Kurang Motivasi	Ya	f	44	28	72	0,357	0,000*
		%	22	14	36		
	Tidak	f	32	96	128		
		%	16	48	64		
	Total	f	76	124	200		
		%	38	62	100		
Kurang Pengetahuan Tentang Skripsi	Ya	f	34	24	58	0,272	0,000*
		%	17	12	29		
	Tidak	f	42	100	142		
		%	21	50	71		
	Total	f	76	124	200		
		%	38	62	100		
Takut Bertemu Dosen Pembimbing	Ya	f	34	22	56	0,292	0,000*
		%	17	11	28		
	Tidak	f	42	102	144		
		%	21	51	72		
	Total	f	76	124	200		
		%	38	62	100		
Sakit Dimasa Menyusun Skripsi	Ya	f	27	23	50	0,190	0,012*
		%	13,5	11,5	25		
	Tidak	f	49	101	150		
		%	24,5	50,5	75		
	Total	f	76	124	200		
		%	38	62	100		
Kurang Terampil Menggunakan Komputer	Ya	f	26	19	45	0,220	0,003*
		%	13	9,5	22,5		
	Tidak	f	50	105	155		
		%	25	52,5	77,5		
	Total	f	76	124	200		
		%	38	62	100		
Hamil/Menikah Dimasa Menyusun Skripsi	Ya	f	2	2	4	0,035	0,636
		%	1	1	2		
	Tidak	f	74	122	196		
		%	37	61	98		
	Total	f	76	124	200		
		%	38	62	100		

*Significance (Continuity Correction)



Secara bivariat peneliti melakukan analisis asosiasi terhadap faktor-faktor sebagai hambatan internal dan eksternal tersebut dengan ketepatan waktu menyelesaikan skripsi yang dapat dilihat pada tabel 3 dan 4. Didapati 6 variabel internal yang signifikan asosiasinya dengan keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, yaitu kurangnya motivasi ($p\ value = 0,000$ dan $Phi\ Coeff. 0,357$), takut bertemu dengan dosen pembimbing ($p\ value = 0,000$ dan $Phi\ Coeff. 0,292$), kurang pengetahuan tentang skripsi ($p\ value = 0,000$ dan $Phi\ Coeff. 0,272$), emosi tidak stabil ($p\ value = 0,001$ dan $Phi\ Coeff. 0,238$), kurang terampil menggunakan komputer ($p\ value = 0,003$ dan $Phi\ Coeff. 0,220$), dan sakit dimasa menyusun skripsi ($p\ value = 0,012$ dan $Phi\ Coeff. 0,190$). Sedangkan secara eksternal hanya terdapat 2 variabel yang signifikan yaitu kesulitan biaya kuliah ($p\ value = 0,000$ dan $Phi\ Coeff. 0,260$) dan sulit bertemu dosen pembimbing ($p\ value = 0,046$ dan $Phi\ Coeff. 0,153$).

Tabel 4
Asosiasi Faktor Eksternal Hambatan Mahasiswa Keperawatan Menyelesaikan Skripsi

Faktor Eksternal		Menyelesaikan Skripsi				Phi Coeff.	P value
		Terlambat	Tepat Waktu	Total			
Kesulitan Mencari Literatur	Ya	f	62	85	147	0,143	0,063
		%	31	42,5	73,5		
	Tidak	f	14	39	53		
		%	7	19,5	26,5		
Total		f	76	124	200		
		%	38	62	100		
Kesulitan Biaya Kuliah	Ya	f	51	50	101	0,260	0,000*
		%	25,5	25	50,5		
	Tidak	f	25	74	99		
		%	12,5	37	49,5		
Total		f	76	124	200		
		%	38	62	100		
Perbedaan Pendapat Pembimbing dan Penguji	Ya	f	24	31	55	0,072	0,396
		%	12	15,5	27,5		
	Tidak	f	52	93	145		
		%	26	46,5	72,5		
Total		f	76	124	200		
		%	38	62	100		
Sibuk Dengan Kegiatan Lain Diluar Kampus	Ya	f	23	29	52	0,076	0,363
		%	11,5	14,5	26		
	Tidak	f	53	95	148		
		%	26,5	47,5	74		
Total		f	76	124	200		
		%	38	62	100		
Sulit Bertemu Dosen Pembimbing	Ya	f	25	24	49	0,153	0,046*
		%	12,5	12	24,5		
	Tidak	f	51	100	151		
		%	25,5	50	75,5		
Total		f	76	124	200		
		%	38	62	100		
Panduan Skripsi Kurang Jelas	Ya	f	8	14	22	0,012	1,000
		%	4	7	11		
	Tidak	f	68	110	178		
		%	34	55	89		
Total		f	76	124	200		
		%	38	62	100		



Sibuk Dengan Kegiatan Ekstrakurikuler	Ya	f	9	11	20	0,048	0,662
		%	45	5,5	10		
	Tidak	f	67	113	180		
		%	33,5	56,5	90		
	Total	f	76	124	200		
	%	38	62	100			
Orang Tua Kurang Mendukung	Ya	f	10	9	19	0,098	0,257
		%	5	4,5	9,5		
	Tidak	f	66	115	181		
		%	33	57,5	90,5		
	Total	f	76	124	200		
	%	38	62	100			
Sibuk Mengurus Keluarga Karena Sudah Menikah	Ya	f	2	1	3	0,073	0,559
		%	1	0,5	1,5		
	Tidak	f	74	123	197		
		%	37	61,5	98,5		
	Total	f	76	124	200		
	%	38	62	100			

*Significance (Continuity Correction)

Penyelesaian skripsi tepat waktu adalah tujuan utama bagi setiap mahasiswa. Namun, dalam prosesnya, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk menyelesaikan skripsi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Selain meneliti faktor internal dan eksternal terkait hambatan mahasiswa keperawatan dalam menyelesaikan skripsi, peneliti juga mencoba mengumpulkan informasi terkait minat dari para mahasiswa tersebut dalam model tugas akhir seperti pada tabel 5.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Model Tugas Akhir (Skripsi) yang Lebih Diminati Mahasiswa

Nomor	Model Tugas Akhir	Frekuensi	Persen (%)
1	Publikasi Jurnal (Artikel)	83	41,5
2	Reguler (BAB I-V Lengkap)	48	24
3	Satu Skripsi Berdua (1 Judul 2 Orang)	42	21
4	Tidak Perlu Ada Skripsi	23	11,5
5	Skripsi Deskriptif Saja	4	2
Total		200	100

Model tugas akhir (skripsi) yang dimintai oleh para mahasiswa dominan dalam bentuk artikel yaitu sebanyak 83 responden (41,5%), kemudian diikuti model skripsi lengkap 48 responden (21%), satu judul skripsi berdua 42 responden (21%), bahkan ada mahasiswa yang menginginkan tidak perlu adanya skripsi 23 responden (11,5%), dan yang terakhir model skripsi deskriptif 4 responden (2%). Menyelesaikan skripsi adalah salah satu tahap penting dalam perjalanan akademis seorang mahasiswa. Walaupun tugas akhir dapat menggunakan berbagai bentuk, seperti proyek, penelitian, atau karya terkait program studi, namun seringkali proses penulisan tugas akhir dalam bentuk penelitian berupa skripsi yang dapat menjadi rumit dan membingungkan. Kemudahan dan lebih sederhananya dari segi format penulisan, bentuk artikel jurnal menjadi pilihan yang memungkinkan skripsi dikerjakan lebih cepat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan fakta dalam penelitian ini dapat dimaknai bahwa terdapat permasalahan yang serius dalam hal penyelesaian skripsi sebagai tuntutan tugas akhir perkuliahan mahasiswa

keperawatan, terlebih khusus dalam hal ketidaktepatan waktu atau keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi sehingga hal ini berdampak pada penundaan atau perpanjangan masa kuliah mahasiswa tersebut. Bagi para



mahasiswa tingkat akhir yang tertunda akan membutuhkan tambahan biaya, tenaga, waktu, dan perhatian yang tidak sedikit (Permatasari et al., 2021). Disisi lain bagi institusi pendidikan, hal ini merupakan hal yang kurang baik dalam penilaian akreditasi program studi. Oleh karena itu perlu digali lebih dalam lagi faktor-faktor yang memungkinkan menjadi penghambat mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya, sehingga kedepannya dapat ditindaklanjuti untuk diberikan solusi yang sesuai dan penyelesaian masalah tersebut.

Berdasarkan data faktor-faktor penghambat yang telah peneliti kumpulkan dari responden melalui pertanyaan tertutup, secara deskriptif terdapat 16 faktor (7 internal dan 9 eksternal), meskipun sebagian besar faktor-faktor yang dipilih sebagai faktor penghambat tidak lebih banyak dari yang memilih faktor tersebut sebagai hal yang tidak menghambat. Namun terdapat 3 faktor paling dominan yang skor jumlah responden menjawab ya lebih banyak dari tidak yaitu masalah emosi yang tidak stabil, kesulitan mencari literatur, dan kesulitan biaya kuliah. Meskipun hanya 3 faktor tersebut, tidak dapat diabaikan faktor-faktor yang lainnya meskipun skornya rendah, karena walaupun sedikit hal tersebut menjadi masalah yang perlu diperhatikan karena menyangkut individu yaitu mahasiswa yang mengalami hambatan dalam menyelesaikan skripsi. Selain tiga faktor dominan yang dirasakan oleh mahasiswa, lebih lanjut secara bivariat dalam penelitian ini menemukan bahwa faktor internal mahasiswa merupakan hal yang paling dominan dialami dalam penyelesaian skripsi. Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor tersebut dengan keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, diantaranya adalah terkait pengetahuan tentang skripsi, rasa takut dan sulit bertemu dosen pembimbing, kondisi sakit, dan kurang terampil dalam menggunakan komputer.

Peran kestabilan emosi mahasiswa dapat memiliki dampak yang signifikan pada keberhasilan menulis skripsi. Kestabilan emosi yang tinggi cenderung berhubungan dengan tingkat motivasi yang lebih baik. Mahasiswa yang emosinya stabil cenderung lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik, termasuk penulisan skripsi (Pambudhi et al., 2022). Mahasiswa juga

cenderung lebih produktif dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Proses menulis skripsi bisa menjadi sumber stres yang signifikan bagi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kestabilan emosi yang tinggi cenderung lebih baik dalam mengelola stress (Daawi & Nisa, 2021). Mahasiswa mungkin lebih mampu menghadapi tekanan, menyeimbangkan tuntutan akademis dengan kebutuhan pribadi, dan menemukan cara-cara yang sehat untuk mengatasi stres. Kestabilan emosi yang tinggi juga dapat berkontribusi pada kemampuan mahasiswa untuk tetap fokus dan berkonsentrasi saat menulis skripsi. Mahasiswa yang emosinya stabil cenderung lebih mudah untuk memusatkan perhatian pada pekerjaan mereka tanpa terganggu oleh emosi negatif seperti kecemasan atau ketakutan. Emosi yang stabil juga dapat berdampak pada kualitas penulisan skripsi. Mahasiswa yang emosinya stabil cenderung memiliki kemampuan untuk mengekspresikan ide-ide dengan jelas dan teratur dalam tulisan, lebih mampu untuk merencanakan, mengorganisir, dan menyampaikan informasi dengan baik dalam skripsi. Kestabilan emosi juga dapat memengaruhi cara mahasiswa menerima umpan balik dari pembimbing atau penguji skripsi. Mahasiswa yang emosinya stabil cenderung lebih terbuka terhadap kritik konstruktif dan lebih mampu untuk menggunakan umpan balik tersebut sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas skripsi (Hamid & Martha, 2022).

Peran akses sumber referensi dan literatur sangat penting dalam keberhasilan menulis skripsi. Akses yang baik terhadap sumber referensi dan literatur memungkinkan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam. Dengan memiliki akses yang luas, mahasiswa dapat mengumpulkan lebih banyak informasi yang relevan, menganalisis berbagai perspektif, dan menyajikan argumen yang lebih terperinci dan mendalam dalam skripsi. Dengan memiliki akses yang luas terhadap literatur, mahasiswa dapat memastikan bahwa penelitian memiliki keaslian dan orisinalitas yang tinggi. Mahasiswa dapat mengetahui apa yang sudah diteliti sebelumnya, menemukan celah-celah pengetahuan yang belum terpenuhi, dan mengembangkan kontribusi yang berarti dalam bidang studi (Risparyanto, 2019).



Pengakuan terhadap kualitas skripsi juga bisa dipengaruhi oleh seberapa baik mahasiswa dapat menunjukkan pemahaman yang baik tentang literatur terkait. Pembimbing dan penguji skripsi akan melihat sejauh mana mahasiswa mampu mengintegrasikan literatur yang relevan dalam analisis mereka dan sejauh mana mahasiswa dapat membangun argumen yang didukung oleh penelitian terdahulu. Dengan demikian, akses yang baik terhadap sumber referensi dan literatur memainkan peran kunci dalam keberhasilan menulis skripsi, tidak hanya dalam meningkatkan kualitas penelitian, tetapi juga dalam memperkuat dasar pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang topik yang diteliti (Nugrahanti et al., 2023).

Hal lain sebagai faktor yang menentukan penyelesaian skripsi adalah pembiayaan yang cukup bagi mahasiswa, faktor ini memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan penyelesaian skripsi. Pembiayaan yang cukup dapat mengurangi beban finansial mahasiswa, sehingga mereka dapat fokus sepenuhnya pada penelitian dan penulisan skripsi tanpa terganggu oleh kebutuhan finansial yang mendesak. Ini memungkinkan mahasiswa untuk mengalokasikan waktu dan energi secara maksimal untuk menyelesaikan skripsi dengan baik (Etika & Hasibuan, 2016). Pembiayaan yang cukup memungkinkan mahasiswa untuk mengakses sumber daya dan fasilitas yang diperlukan untuk penelitian. Ini termasuk akses ke perpustakaan yang lengkap, perangkat lunak dan peralatan khusus, akses internet yang cepat, dan bahkan dana untuk perjalanan lapangan atau kegiatan penelitian lainnya.

Kekhawatiran finansial dapat menjadi sumber stres yang signifikan bagi mahasiswa. Pembiayaan yang cukup dapat membantu mengurangi stres ini, memungkinkan mahasiswa untuk memiliki kesejahteraan emosional dan kesehatan mental yang lebih baik selama proses menulis skripsi. Hal ini dapat meningkatkan konsentrasi, fokus, dan produktivitas mereka dalam menyelesaikan skripsi. Dengan demikian, pembiayaan yang cukup memainkan peran yang sangat penting dalam keseluruhan proses penyelesaian skripsi (Wakhyudin et al., 2020). Ini tidak hanya memfasilitasi penelitian dan penulisan yang berkualitas, tetapi juga memungkinkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan

akademis dengan lebih percaya diri dan tanpa kekhawatiran finansial yang berlebihan.

Pengetahuan merupakan modal yang sangat penting dalam keberhasilan menulis skripsi. Pengetahuan yang mendalam tentang topik penelitian membantu mahasiswa membangun dasar yang kuat untuk skripsi. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep-konsep kunci dan teori-teori yang relevan, mereka dapat merancang penelitian yang lebih terarah dan menyajikan argumen yang lebih kuat. Pengetahuan tentang berbagai metode penelitian membantu mahasiswa dalam memilih metode yang paling sesuai untuk pertanyaan penelitian yang akan dilakukan (Frisca et al., 2022). Mahasiswa dapat memahami kelebihan dan kelemahan dari berbagai pendekatan metodologi, serta memilih metode yang paling sesuai untuk menguji hipotesis dalam penelitian (Mawarti et al., 2021).

Meskipun pengetahuan tentang topik penelitian penting, juga penting bagi mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang luas tentang konteks lebih luas dari bidang studi yang diteliti. Ini memungkinkan mahasiswa untuk mengidentifikasi celah-celah pengetahuan yang belum terpenuhi dan mengembangkan pendekatan baru atau ide-ide inovatif dalam skripsi. Dengan demikian, pengetahuan memainkan peran yang krusial dalam keberhasilan menulis skripsi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang topik penelitian cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merancang penelitian yang valid, menganalisis data dengan cermat, dan menyajikan temuan penelitian dengan jelas dan meyakinkan (Ichsan, 2022). Penguasaan teknologi memiliki peran yang penting dalam menyelesaikan skripsi dengan sukses. Teknologi memungkinkan mahasiswa untuk mengakses sumber informasi dengan lebih mudah dan cepat. Melalui internet, mereka dapat mencari literatur, artikel jurnal, buku elektronik, dan sumber informasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian mereka. Ini memperluas cakupan penelitian dan memungkinkan mahasiswa peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dengan lebih efisien. Penguasaan teknologi membuat mahasiswa mampu untuk menggunakan perangkat lunak komputer dan perangkat statistik untuk menganalisis data



dengan lebih efektif (Purnawinadi et al., 2023). Dengan demikian, penguasaan teknologi memiliki peran yang signifikan dalam memfasilitasi proses penulisan skripsi dan meningkatkan kualitas akhir dari dokumen tersebut. Mahasiswa yang mahir dalam menggunakan teknologi cenderung dapat menyelesaikan skripsi mereka dengan lebih efisien dan menghasilkan hasil yang lebih baik (Akbar & Anggraeni, 2017).

Hal yang menarik juga dalam penelitian ini adalah terkait rasa takut dan kesulitan bertemu dengan dosen pembimbing skripsi. Rasa takut dan kesulitan untuk bertemu dengan dosen pembimbing dapat menjadi penghambat dalam menyelesaikan skripsi. Jika mahasiswa merasa takut atau kesulitan untuk bertemu dengan dosen pembimbing, mereka mungkin cenderung menghindari pertemuan tersebut (Usraleli et al., 2020). Akibatnya, mahasiswa dapat kehilangan arahan dan bimbingan yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik. Ini bisa menyebabkan kebingungan dan kehilangan fokus dalam menulis dan merancang skripsi.

Rasa takut atau kesulitan untuk bertemu dengan dosen pembimbing juga dapat menyebabkan mahasiswa menunda-nunda untuk mengajukan pertanyaan atau meminta umpan balik. Mahasiswa dapat merasa tidak yakin atau tidak nyaman dengan perkembangan skripsi yang telah dibuat, sehingga cenderung menunda pertemuan dengan pembimbing. Hal ini dapat menyebabkan prokrastinasi dalam menyelesaikan tugas-tugas skripsi yang penting. Jika mahasiswa merasa takut atau kesulitan untuk bertemu dengan dosen pembimbing, mereka dapat kehilangan motivasi untuk menyelesaikan skripsi mereka. Kekurangan umpan balik dan dukungan dapat mengurangi rasa pencapaian dan kepuasan yang mereka dapatkan dari proses penulisan skripsi. Ini dapat mengurangi keinginan mereka untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan baik (Kocimaheni et al., 2020).

Faktor kesiapan fisik juga tidak kalah penting dalam proses penyelesaian skripsi. Kesehatan fisik yang baik memungkinkan otak berfungsi optimal (Sulasteri et al., 2019). Dengan tubuh yang sehat, mahasiswa dapat mempertahankan tingkat konsentrasi dan fokus yang diperlukan untuk menyelesaikan

penelitian dan menulis skripsi dengan baik. Ketika tubuh merasa lelah atau tidak sehat, konsentrasi bisa menurun, membuat proses penulisan menjadi lebih lambat dan sulit (Amelia et al., 2022). Menyelesaikan skripsi membutuhkan waktu dan usaha yang besar. Kesehatan fisik yang baik memastikan bahwa mahasiswa memiliki energi dan stamina yang cukup untuk menghadapi tugas-tugas yang menuntut tersebut.

Menulis tugas akhir dalam bentuk jurnal ilmiah memiliki beberapa keuntungan dibandingkan dengan menulis dalam format skripsi dari bab ke bab. Artikel jurnal umumnya mengikuti struktur yang telah ditetapkan secara baku, seperti pendahuluan, metode, hasil, dan diskusi. Struktur yang jelas ini dapat membantu penulis untuk merancang penelitian dan menyusun tulisan dengan lebih sederhana dan sistematis (Sulasteri et al., 2019). Namun, penting untuk diingat bahwa menulis untuk jurnal ilmiah juga memiliki tantangan tersendiri (Yahrif & Supardi, 2023). Proses *peer-review* yang ketat dapat memakan waktu dan memerlukan revisi yang signifikan. Selain itu, terkadang terdapat biaya publikasi yang harus ditanggung penulis. Meskipun demikian, keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari publikasi dalam jurnal ilmiah sering kali melebihi tantangan-tantangan tersebut, terutama dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor kurangnya motivasi, takut bertemu dengan dosen pembimbing, kurang pengetahuan tentang skripsi, emosi tidak stabil, kurang terampil menggunakan komputer, sakit dimasa menyusun skripsi, kesulitan biaya kuliah, dan sulit bertemu dosen pembimbing mempunyai asosiasi yang signifikan dengan keterlambatan waktu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Meskipun faktor-faktor lainnya tidak signifikan secara statistik namun tidak dapat diabaikan begitu saja, sehingga perlu diperhatikan baik secara internal mahasiswa terkait dan faktor eksternal lainnya yang memerlukan tindak lanjut dari institusi terkait sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan secara bertahap.

Bagi para mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi diharapkan tetap menjaga stamina dan kesehatan fisik sehingga tidak



menghambat penyelesaian skripsi, demikian juga harus lebih berani dan rajin melakukan konsultasi dengan pembimbing, lebih tenang dan mengatur emosi agar lebih stabil dan bersemangat tanpa ada prokrastinasi, terlebih meningkatkan pengetahuan secara mandiri terkait penguasaan teknologi yang diperlukan dalam mengerjakan skripsi. Bagi para dosen pembimbing juga perlu memperhatikan mahasiswa bimbingan skripsi dalam kemudahan untuk bertemu dan melayani konsultasi mahasiswa dengan baik tanpa menyebabkan rasa takut. Pihak institusi baik universitas maupun fakultas perlu melakukan evaluasi secara berkala terkait penelitian mahasiswa dan kinerja dosen pembimbing. Kerjasama dengan pihak lain juga yang terkait dengan penelitian dapat dilakukan dalam upaya memudahkan pelaksanaan penelitian bahkan memberikan akses atau dukungan dari para donatur dalam membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah finansial. Perlu juga mempertimbangkan model tugas akhir yang lebih sederhana dan efektif sehingga mahasiswa tidak terlalu terbebani dalam banyaknya penulisan laporan dalam skripsi.

REFERENSI

- Akbar, M. F., & Anggraeni, F. D. (2017). Teknologi Dalam Pendidikan: Literasi Digital dan Self-Directed Learning pada Mahasiswa Skripsi. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1). <https://doi.org/10.23917/INDIGENOUS.V1I1.4458>
- Amelia, D., Elita, V., & Utomo, W. (2022). Gambaran Resiliensi Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Masa Pandemi Covid-19. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 1(2), 100–108. <https://doi.org/10.57218/jkj.Vol1.Iss2.394>
- Andani, E. M., & Oktaviani, O. (2019). Analisis Kendala Mahasiswa Dalam Proses Penulisan Skripsi (Studi Kasus: Mahasiswa Tahun Masuk 2010-2013 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP). *CIVED*, 5(4). <https://doi.org/10.24036/CIVED.V5I4.102478>
- Daawi, M. M., & Nisa, W. I. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap tingkat Stres dalam Penyusunan Tugas Akhir Skripsi. *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi*, 1(1), 67–75. <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v1i1.556>
- Etika, N., & Hasibuan, W. F. (2016). Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 3(1), 40–52. <https://doi.org/10.33373/KOP.V3I1.265>
- Frisca, S., Purnawinadi, I. G., Ristonilassius, Yunding, J., Panjaitan, M. D., Khotimah, Febrianti, N., Hidayat, W., Megasari, A. L., Dewi, A. R., Herawati, T., Soputri, N., Suryani, K., & Pangaribuan, S. M. (2022). *Penelitian Keperawatan* (R. Watrianthos, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Hamid, A. M. Z. P., & Martha, E. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Dalam Menyusun Tesis. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(3), 283–289. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i3.2148>
- Ichsan, B. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat*. Muhammadiyah University Press.
- Kocimaheni, A. A., Aminin, Z., & Kartika, A. D. (2020). Identifikasi Kesulitan Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Dalam Penyelesaian Studinya. *Paramasastra*, 7(2), 139. <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v7n2.p139>
- Mawarti, H., Simbolon, I., Purnawinadi, I. G., Khotimah, Pranata, L., Simbolon, S., Mubarak, Simanjuntak, S. M., Faridah, U., Zuliani, Koerniawan, D., & Maramis, J. R. (2021). *Pengantar Riset Keperawatan* (R. Watrianthos, Ed.; Issue Oktober). Yayasan Kita Menulis.
- Nugrahanti, T. P., Qurtubi, A. N., Nazmi, R., Husnita, L., & Zahrudin, A. (2023). Pelatihan Pencarian Referensi Penelitian di Jurnal Index Scopus dan Pengenalan Mendeley Desktop Untuk Meningkatkan



- Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Rosyad, Y. S. (2019). Tingkat Stres Tingkat Akhir. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 585–591. <https://doi.org/10.31004/JH.V3I2.292>
- Pambudhi, A. Y., Abas, M., Marhan, C., & Fajriah, L. (2022). Strategi Coping Stress Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Amal Pendidikan*, 3(2), 110–122. <https://doi.org/10.36709/JAPEND.V3I2.5>
- Permatasari, R., Asrifin, M., & Padilah, R. (2021). Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi Dalam Penyusunan Skripsi di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 2(1), 127–141. <https://doi.org/10.46838/JBIC.V2I1.64>
- Pratiwi, D. E., & Roosyanti, A. (2019). Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 101–114. <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11272>
- Purnawinadi, I. G., Wardani, Y. S., Koro, S., Utami, R. A., Rahmadani, P., Dewi, R. K., Panjaitan, M. D., Hilda, Efriza, Murtani, F., & Elizawarda. (2023). *Manajemen dan Analisis Data Penelitian Kuantitatif Kesehatan* (R. Watrianthos, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Rahmawati, A., Mandagi, C. K. F., Rattu, J. A. M., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., & Abstrak, M. (2020). Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Penulis Skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 9(7). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/kesmas/article/view/31612>
- Risparyanto, A. (2019). Pelayanan bimbingan literasi dan sumber informasi perpustakaan bagi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.22146/bip.36842>
- Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta Dalam Mengerjakan Skripsi Tahun Akademik 2018/2019. *CAHAYA PENDIDIKAN*, 5(1), 56–64. <https://doi.org/10.33373/chypend.v5i1.1872>
- Sulasteri, S., Nur, F., & Kusumayanti, A. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa UIN Alaudin Makassar Menyelesaikan Skripsi. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 96–113. <https://doi.org/10.24252/IDAARAH.V3I1.9389>
- Umriana, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. *At-Taqaddum*, 11(2), 186. <https://doi.org/10.21580/at.v11i2.4566>
- Usraleli, U., Melly, M., & Deliana, R. (2020). Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Riau yang Menyusun Skripsi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 967. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v20i3.1085>
- Wakhyudin, H., Dwi, A., & Putri, S. (2020). Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 14–18. <https://doi.org/10.24176/WASIS.V1I1.4707>
- Wangid, M. N., & Sugiyanto, D. (2013). Identifikasi Hambatan Struktural dan Kultural Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/JPIPFIP.V6I2.4794>
- Yahrif, M., & Supardi, R. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Semester Akhir. *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v2i1.11>



- Arfiani, B. (2018). Motivasi Mahasiswa Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan dalam Menyusun Tugas Akhir pada Mahasiswa Keperawatan Semester 7 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Digital Repository Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Diakses tanggal 12 Februari 2020, Online: <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/852>
- Mahasiswa Dalam Penyusunan Tugas Akhir. Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Timur. Diakses tanggal 12 Februari 2021, Online: <http://jurnal.stikes-aisyiyahpalembang.ac.id/index.php/Kepe/about>
- Volume 9 Nomor 1 tahun 2018. LPPM STIKES 'Aisyiyah Palembang. Diakses tanggal 12 Februari 2021, Online: <http://jurnal.stikes-aisyiyahpalembang.ac.id/index.php/Kepe/about>
- Pratama, R., Burhanto. (2018). Pengaruh Terapi Tertawa terhadap Tingkatan Stres Psikologi Achmad Chusairi dan Juda Damanik. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J.W. (2002). Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup Jilid 2. Terjemahan